

Bupati Bogor Wajibkan Tes Cepat Penjemput Abu Bakar Baasyir

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin mewajibkan keluarga maupun simpatisan narapidana terorisme Abu Bakar Baasyir membawa hasil tes cepat Covid-19 atau rapid test antigen saat penjemputan di Lapas Gunung Sindur, Bogor, Jawa Barat, pada Jumat ini. "Banyak yang datang ya terpaksa harus ikuti prokes (protokol kesehatan) dan surat rapid antigen. Jadi diperiksa dulu, ini pasti dari luar (Bogor)," kata Ade Yasin di Cibinong, Bogor, kemarin.

Ia juga mengimbau kepada simpatisan Abu Bakar Baasyir agar tidak membuat kerumunan. Sehingga tidak terjadi polemik pelanggaran protokol kesehatan, seperti yang melibatkan Pimpinan Front Pembela Islam (FPI) di Megamendung, Bogor, beberapa waktu lalu.

"Nanti yang susah kita juga, jadi mudah-mudahan mengerti, jangan banyak bawa orang. Harus ada jaminan ya hasil rapid antigen itu," terang Ketua Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor itu.

Putra Abu Bakar Baasyir, Abdul Rahim Baasyir, menyebutkan bahwa keluarga akan melakukan pembatasan kunjungan simpatisan baik saat penjemputan di Lapas Gunung Sindur, Bogor, Jawa Barat, maupun saat tiba di kediaman, Ngruki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. "Kami memang tidak ingin ada penyambutan. Jadi kami juga tidak mau ada kerumunan masyarakat yang nanti malah memudaratkan (kerugian) orang banyak," ungkap Abdul Rahim.

Seperti diketahui, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Barat menyatakan Abu Bakar Baasyir akan bebas murni Jumat, 8 Januari 2021 dari LP Gunung Sindur, Bogor.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Barat, Imam Suyudi, mengatakan, pembebasan Baasyir itu dipastikan telah sesuai prosedur. Menurut dia, Baasyir telah menjalani vonis 15 tahun dikurangi remisi sebanyak 55 bulan. ● **gio**

Diversifikasi Pangan, Pemkab Sukabumi Maksimalkan Ubi Kayu

SUKABUMI (IM)- Pemerintah Kabupaten Sukabumi akan mengoptimalkan potensi pertanian ubi kayu. Sebab wilayah ini mempunyai potensi yang besar karena banyak terdapat lahan yang bisa dioptimalkan. "Saat ini kami berupaya mengembangkan ubi kayu karena bisa diolah jadi beras," ujar Sudrajat.

Terlebih ada investor yang akan membuat pabrik namun dengan syarat ada ketersediaan lahan seluas 50 ribu hektare. Rencananya sebagian besar ubi kayu akan dibuat beras dan akan dilakukan kerjasama dengan pengusaha. Nantinya sebagian perkebunan dan kehutanan akan digunakan pengembangan ubi kayu.

Sebab lanjut Sudrajat, di semua wilayah Sukabumi memiliki potensi pengembangan ubi kayu. Harapannya pengembangan ubi kayu bisa menjadikan Sukabumi menerapkan diversifikasi pangan.

Sebelumnya, potensi diversifikasi pangan sumber karbohidrat selain nasi di Indonesia cukup besar. Salah satunya yang paling menonjol adalah ubi jalar. "Potensi diversifikasi pangan sumber karbohidrat yang jadi andalan adalah Ubi Jalar karena tanaman asli Indonesia yang memiliki keunggulan-keunggulan," ujar Ketua Asosiasi Agribisnis Petani Ubi Jalar Indonesia (Asapuji), Ahmed Joe Hara. Di antaranya mudah dibudidayakan dan tidak

memerlukan high maintenance.

Selain itu kata Ahmed, hasil panen tinggi di atas 10 ton per hektare dan masa tanam relatif singkat 120 hari sama dengan padi. Kelebihan lainnya tidak mengonsumsi banyak air dan tidak memerlukan irigasi teknis serta fleksibilitas tinggi dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah hingga dataran tinggi 50 mdpl – 800 mdpl.

Oleh karena itu lanjut Ahmed, ubi jalar merupakan tanaman yang sangat siap dan paling dekat dengan diversifikasi karbohidrat pengganti beras. Bahkan ubi jalar memiliki keunggulan yang lebih tinggi daripada beras yaitu dengan adanya vitamin lengkap dalam setiap satuan berat konsumsi.

Di samping itu sambung Ahmed, Ubi Jalar dapat dibuat menjadi berbagai produk olahan dan produk setengah jadi sebagai bahan baku industri lanjutan. Misalnya pati (starch) Ubi Jalar adalah bahan baku utama Dang Myun atau bihin Ubi atau Sweet Potato Glass Noodle.

Bihin Ubi saat ini telah menjadi makanan yang secara langsung dapat menjadi alternatif konsumsi mie (noodles) yang berbahan baku gandum. Produk olahan lainnya berbentuk pasta (getuk) Ubi Jalar selain dapat dikonsumsi langsung juga dapat menjadi bahan baku pengisi (filler) tepung pada industri biskuit, cookies, kue-kue lebaran dan saos (kechup) sebagai penyedap makanan. ● **pur**

IDN/ANTARA



HARGA CABAI RAWIT MERAH NAIK

Penjual menyortir cabai rawit merah di Pasar Agung, Depok, Jawa Barat, Kamis (7/1). Harga cabai rawit merah di pasar daerah tersebut naik dari Rp50 ribu per kilogram menjadi Rp85 ribu per kilogram sejak awal tahun akibat pasokan berkurang.

Gunung Merapi Kembali Muntahkan Awan Panas ke Kali Krasak

YOGYAKARTA (IM)- Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mengeluarkan awan panas guguran pada Kamis (7/1) siang. Awan panas dengan tinggi kolom asap 200 meter dari puncak mengarah ke hulu Kali Krasak.

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG), Hanik Humaida melalui keterangan di Yogyakarta, Kamis (7/1), mengatakan awan panas guguran yang tererekam di seismogram pada pukul 12.50 WIB itu memiliki durasi 139 detik dengan amplitudo maksimum 21 mm. "Tinggi kolom teramati 200 meter di atas puncak, jarak luncur sekitar ± 300 meter ke arah hulu Kali Krasak," katanya.

Sebelumnya, gunung api itu telah mengeluarkan awan panas guguran pertama pada pukul 08.02 WIB dengan tinggi kolom 200 meter. Guguran awan panas pertama itu memiliki durasi 154 detik dengan amplitudo maksimum 28 mm.

Hanik memperkirakan munculnya awan panas itu berasal dari gundukan yang beberapa waktu lalu terpantau di puncak Gunung Merapi. Hingga saat ini, BPPTKG masih mempertahankan status Gunung Merapi pada Level III atau Siaga. Potensi daerah bahaya akibat erupsi Merapi diperkirakan maksimal dalam radius lima kilometer dari puncak.

Ia mengimbau masyarakat di sekitar Gunung Merapi mening-

katkan kewaspadaan mengingat awan panas guguran sudah muncul sejak status Siaga ditetapkan. Untuk penambangan di alur sungai-sungai yang berhulu di Gunung Merapi dalam KRB III direkomendasikan untuk dihentikan.

BPPTKG meminta pelaku wisata agar tidak melakukan kegiatan wisata di KRB III, termasuk kegiatan pendakian ke puncak Gunung Merapi. Berdasarkan data BNPB, prakiraan daerah bahaya akibat erupsi Gunung Merapi akan meliputi Desa Glagaharjo (Dusun Kalitengah Lor); Desa Kepuharjo (Dusun Kaliadem); Desa Umbulharjo (Dusun Palamsari) di Kecamatan Cangkringan, Sleman, DI Yogyakarta.

Kemudian Desa Ngargomulyo (Dusun Batur Ngisor, Gemer, Ngandong, Karanganyar); Desa Kringing (Dusun Trayem, Pugeran, Trono); Desa Paten (Babadan 1, Babadan 2) di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Selanjutnya Desa Tlogolele (Dusun Stabelan, Takeran, Belang); Desa Klakah (Dusun Sumber, Bakalan, Bangunsari, Klakah Nduwur); Desa Jarak (Dusun Jarak, Sepi) di Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

Berikutnya Desa Tegul Mulyo (Dusun Pajekan, Canguk, Sumur); Desa Sidorejo (Dusun Petung, Kembangan, Deles); Desa Balerante (Dusun Sambungrejo, Ngipiksari, Gondang) di Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten Jawa Tengah. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

LOKASI VAKSINASI COVID-19 DI PUSKESMAS

Warga mendatangi UPT Puskesmas Tamblong, Bandung, Jawa Barat, Kamis (7/1). Dinas Kesehatan Kota Bandung telah menyiapkan seluruh puskesmas di Kota Bandung untuk digunakan sebagai tempat vaksinasi COVID-19 dengan 45 ribu dosis vaksin yang akan didistribusikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

PEMKAB BOGOR DISTRIBUSIKAN 10.185 VAKSIN COVID-19

Ade Yasin Pastikan Vaksin Covid-19 Tahap Pertama Khusus Nakes

Ade Yasin mengatakan vaksin itu terlebih dahulu diprioritaskan untuk tenaga kesehatan. Hal itu, sebagai upaya menekan angka penyebaran covid-19 di Kabupaten Bogor, karena nakes adalah garda terdepan.

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor akan mendistribusikan 10.185 vaksin Covid-19 dari pemerintah pusat pada vaksinasi gelombang pertama.

Rencananya, pelaksanaan vaksinasi akan dilaksanakan pada 14 hingga 22 Januari 2021.

"Untuk gelombang pertama, yaitu tanggal 14 Januari sampai 22 Januari 2021, jumlah

vaksin yang akan didistribusikan berjumlah 10.185 vaksin," papar Bupati Bogor, Ade Yasin, Kamis (7/1).

Ketua Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor ini mengatakan, saat ini 36 dari 40 kecamatan di Kabupaten Bogor berstatus zona merah. Namun, pemberian vaksin pada gelombang pertama akan diprioritaskan untuk tenaga

kesehatan (nakes).

Ade Yasin mengatakan vaksin itu terlebih dahulu diprioritaskan untuk tenaga kesehatan. "Nakes dulu yah. Kecuali datang lagi baru, bisa untuk pegawai, TNI dan Poli," katanya.

Hal itu, lanjutnya, sebagai upaya menekan angka penyebaran covid-19 di Kabupaten Bogor, karena nakes adalah garda terdepan. "Saya imbau juga pada teman-teman gugu untuk menyiapkan by name by address. Terus nanti didistribusikan ke rumah sakit-rumah sakit, ke puskesmas ke yankes-yankes yang lain seperti klinik. Kita bagilah. Semua kebagian," terang bupati.

Terkait pendistribusiannya, Ade Yasin mengatakan, rencananya vaksin tersebut akan didistribusikan ke seju-

mua puskesmas, klinik, rumah sakit umum daerah (RSUD), dan rumah sakit swasta. Secara keseluruhan, fasilitas pelayanan kesehatan pun sudah siap.

"Vaksin akan didistribusikan di 121 Puskesmas, 7 klinik, 4 RSUD, 7 rumah sakit swasta, 2 Rumah Sakit Paru Gunawan, dan RS Hasan Toto Atang Sandjaya (ATS).

Sebelumnya, Ade Yasin mengatakan, di Kabupaten Bogor sendiri mendapatkan jatah 1,2 juta jiwa warga yang bakal menerima prioritas vaksin, atau setara dengan 20 persen dari total jumlah penduduk. Berdasarkan hasil pembahasan, pendataan penerima vaksin telah ditentukan dengan 11 instansi atau lembaga, dan organisasi.

Dengan rincian, nakes se-

banyak 16.452 orang, Komando Distrik Militer 0621 sebanyak 641 orang, Kepolisian Resor Bogor sebanyak 1.800 orang. Kemudian, pesantren dengan jumlah penerima vaksin sebanyak 14.070 orang, guru sebanyak 1.200 orang, guru diniyah 9.100 orang, pegawai Kabupaten Bogor sebanyak 20.046 orang, perangkat desa sebanyak 4.160 orang, RT 16.256 orang, dan RW sebanyak 4.086 orang.

Dan terakhir masyarakat umum usia penduduk di tujuh kecamatan zona merah ditargetkan bakal menasar jumlah jiwa sebanyak 1.112.189 orang. Dengan rincian tersebut, jika ditotal maka jumlah penduduk Kabupaten Bogor yang menerima vaksin Covid sebanyak 1,2 juta jiwa. ● **gio**

Bima Arya: Mal Hanya Boleh Beroperasi hingga Pukul 19.00 WIB

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya merespons keputusan pemerintah pusat melakukan pembatasan kegiatan masyarakat atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jawa-Bali pada 11-25 Januari 2021, tak terkecuali di Kota Bogor.

Bima Arya mengatakan, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor menyambut baik keputusan pemerintah pusat, karena harus ada langkah-langkah yang terkoordinasi secara wilayah guna menekan laju penularan virus corona (Covid-19).

"Kita merespons dengan sangat positif. Di Bogor sendiri kita sudah jalan dengan kebijakan-kebijakan itu, tapi sempat kita evaluasi terkait dengan jam operasional," ujarnya dalam keterangan pers yang diterima, Kamis (7/1).

Menurutnya, ada beberapa hal yang baru mengenai penerapan pengetatan pembatasan. Pertama adalah jam operasional mal sampai pukul 19.00 WIB. Kedua, pembatasan di rumah makan dan restoran menjadi 25 persen. "Ini

artinya lebih sedikit dari (sebelumnya) 50 persen," ujarnya.

Ketiga adalah Work From Home atau WFH dengan tetap melakukan protokol kesehatan secara ketat. Ia menerangkan, di Kota Bogor tidak ada perubahan karena semua sudah sama dengan kebijakan pemerintah pusat. Namun hanya tiga hal saja yang akan dipedomani lebih lanjut. "Yaitu tentang WFH, jam operasional mal dan pembatasan rumah makan dan restoran," jelasnya. ● **gio**

Pembatasan Masyarakat tak Pengaruhi Kunjungan Wisata ke Toba dan Berastagi

MEDAN (IM)- Pelaksana Tugas Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) Sumatera Utara (Sumut), Dewi Juita Purba mengatakan, pembatasan kegiatan masyarakat di wilayah Jawa dan Bali akan memengaruhi jumlah kunjungan wisatawan ke lokasi wisata di Berastagi, Kabupaten Tanah Karo," ujar Dewi, Kamis (7/1).

Dewi menyampaikan, kunjungan wisatawan ke Danau Toba dan Berastagi maupun lokasi wisata lain di Sumut, dipastikan masih tetap ramai. Pasalnya, orang yang berwisata ke lokasi wisata favorit ini lebih mendominasi warga asal kabupaten maupun kota di Sumut. Sehingga, pembatasan di wilayah Jawa dan Bali tidak akan membawa

pengaruh besar.

"Untuk lokasi wisata Danau Toba dan Berastagi masih ramai di kunjungi wisatawan karena semua stakeholder bekerjasama dengan pemerintah menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Begitu juga dengan pihak pengelola hotel dan restoran di lokasi wisata, melakukan hal sama," katanya.

Menurutnya, kunjungan wisatawan sangat banyak ke lokasi wisata Danau Toba dan Berastagi pada saat liburan panjang natal dan tahun baru. Bahkan, jauh hari sebelum liburan panjang, hunian hotel di daerah pariwisata ini mencapai 90 persen setiap akhir pekannya. Kunjungan ini dipastikan tetap ramai di tahun 2021. ● **yan**



IDN/ANTARA

TES USAP RT PCR MASSAL DI DEPOK

Petugas kesehatan mengambil sampel lendir seorang warga saat tes usap RT PCR COVID-19 massal di Kantor Kecamatan Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat, Kamis (7/1). UPTD Puskesmas Pancoran Mas melakukan tes usap PCR kepada warga yang memiliki riwayat kontak erat dengan pasien terkonfirmasi positif guna melacak penyebaran COVID-19.

Pemkot Tangerang Sediakan Gedung Baru Klinik Hewan

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang membangun fasilitas 'Klinik Hewan'. Fasilitas baru ini dengan memanfaatkan gedung yang sebelumnya tidak difungsikan di Jalan Siswa RT 03/03, Suka Asih, Kota Tangerang.

Wali Kota Tangerang, Arief Wismansyah menuturkan, gedung yang dipertuntukkan sebagai fasilitas kesehatan bagi hewan peliharaan masyarakat Kota Tangerang tersebut akan segera beroperasi.

"Ditata lagi supaya nanti bisa tertib kalau sudah operasional," kata Arief dalam keterangan tertulis, kemarin.

Arief mengatakan, Klinik Hewan itu akan menggantikan keberadaan klinik yang saat ini berada di Gedung Cisadane, kawasan Karawaci, Kota Tangerang. Fasilitas Klinik Hewan di gedung baru dinilai lebih representatif dibanding gedung sebelumnya.

"Kalau di sini lebih luas,

jadi alat penunjangnya bisa lebih lengkap. Selain itu, pengunjung yang akan memeriksakan hewan peliharaannya juga lebih nyaman," kata dia.

Klinik Hewan tersebut nantinya akan dilengkapi dengan sejumlah fasilitas. Fasilitas itu di antaranya ruang rawat inap dan operasi, serta fasilitas sterilisasi bagi hewan-hewan peliharaan. Adapun peralatan yang dibutuhkan akan dilengkapi pada beberapa bulan ke depan.

"Besok sudah mulai beroperasi. Untuk alatnya ditarget lengkap di bulan April 2021," ujar Arief.

Sebagai informasi, Klinik Hewan Pemkot Tangerang saat ini melayani pemberian obat anti parasit, suntik vitamin, infus, vaksinasi rabies secara gratis bagi masyarakat yang berada di Gedung Cisadane. Berdasarkan catatan Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang, tiap harinya terdapat sekitar 30 hewan peliharaan yang dilayani, kucing menjadi hewan yang mendominasi. ● **pp**

KENDARAAN TERPAKSA ANTRE MELINTAS

Jalan Penghubung Simalungun-Tanah Karo Amblas

SIMALUNGUN (IM)- Jalan provinsi penghubung Kabupaten Simalungun-Kabanjaha (Kabupaten Tanah Karo) di Dusun Gotting, Desa Raya Usang, Kecamatan Dolok Masagal, amblas.

Camat Dolok Masagal, Darwan Damanik mengatakan, amblasnya ruas jalan diakibatkan longsor disebabkan curah hujan yang cukup tinggi sejak awal tahun baru.

"Amblasnya jalan mengakibatkan transportasi antara kedua kabupaten terancam putus total," jelasnya Kamis (7/1).

Dia mengatakan, hampir setengah badan jalan tergerus sehingga arus lalu lintas tidak bisa lagi dilintasi dua arah. "Sudah hampir setengah badan jalan tergerus longsor dan arus lalu lintas diatur buka tutup karena kendaraan tidak bisa lagi melintas dua arah," sebut Darwan.

Darwan mengatakan, pemerintah kecamatan sudah melaporkan kondisi ruas jalan yang longsor ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Simalungun.

Sementara itu, Kepala BPBD kabupaten Simalungun, Fritz Ueki P Damanik melalui sekretaris Manoor Silalahi mengatakan, pihaknya akan berkoordinasi dengan pemerintah provinsi untuk penanganan kerusakan jalan yang amblas di Kecamatan Dolok Masagal.

"Setelah laporan tertulis dari camat diterima, BPBD Simalungun akan berkoordinasi dengan pemerintah provinsi Sumatera Utara untuk penanggulungannya karena ruas jalan tersebut merupakan jalan provinsi," sebut Manoor.

Dia menambahkan, pihaknya bersama instansi terkait melarang kendaraan roda enam atau lebih untuk sementara melintas di ruas jalan yang amblas. ● **yan**